

PERAN PERSATUAN REMAJA KAMPUNG
NAPOSO NAULI BULUNG DALAM MENGEMBANGKAN
PENGAJIAN RUTIN MALAM JUMAT
DI DESA RUMBIO KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA



Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

MUHAMMAD SALMAN AKHYAR

NIM. 1920100162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PERAN PERSATUAN REMAJA KAMPUNG
NAPOSO NAULI BULUNG DALAM MENGEMBANGKAN
PENGAJIAN RUTIN MALAM JUMAT
DI DESA RUMBIO KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

MUHAMMAD SALMAN AKHYAR
NIM. 1920100162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

**PERAN PERSATUAN REMAJA KAMPUNG
NAPOSO NAULI BULUNG DALAM MENGEMBANGKAN
PENGAJIAN RUTIN MALAM JUMAT
DI DESA RUMBIO KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUHAMMAD SALMAN AKHYAR
NIM. 19 20100162



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP.198012242006042001

PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP.197510202003121003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Muhammad Salman Akhyar**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, Mei 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Muhammad Salman Akhyar** yang berjudul: **“Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabuangan Utara”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Salman Akhyar

NIM : 1920100162

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2024

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
DODBEAKX849611902
Muhammad Salman Akhyar
NIM. 1920100162

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Salman Akhyar
NIM : 1920100162
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Mei 2024
Pembuat Pernyataan


Muhammad Salman Akhyar
NIM. 1920100162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Salman Akhyar
NIM : 19 201 00162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung
Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa
Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP.19840811 201503 2 004

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP.19840811 201503 2 004

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP.19720602 200701 2 029

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720321 199703 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 07 Juni 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 77,75/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara
Ditulis oleh : Muhammad Salman Akhyar
NIM : 1920100162
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Mei 2024

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Muhammad Salman Akhyar**
NIM : **1920100162**
Judul : **Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panayabungan Utara.**

Naposo Nauli Bulung berasal dari istilah “poso” yang artinya “muda”. Naposo, sebaliknya, merujuk secara khusus pada kaum muda. Nauli adalah istilah yang berarti kecantikan, sedangkan Nauli Bulung khusus merujuk pada wanita. Kata Bulung sendiri berarti daun. Naposo Nauli Bulung dapat memberikan bantuan berupa tenaga fisik dan pemusatan mental dalam berbagai acara kemasyarakatan, seperti ikhtiar kolaboratif, acara raya, pengajian, dan hari raya keagamaan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Kenapa persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) enggan untuk berhadir dalam pengajian rutin malam jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Apa upaya yang dilakukana persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Penelitian ini meliputi penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Rumbio yang terletak di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan penalaran ilmiah, berdasarkan analisis data. Metode penelitian kualitatif dicirikan oleh ketergantungannya pada kontekstualisme dan penggunaan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari hasil penelitian diatas terkait dengan Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara dapat disimpulkan bahawa: Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Organisasi *Naposo Nauli Bulung* yang mempunyai banyak manfaat bagi Kampung tersebut.

KATA KUNCI: Peran, *Naposo Nauli Bulung* , Pengajian Malam Jumat.

ABSTRACT

Name : **Muhammad Salman Akhyar**
Reg. Numbe : **1920100162**
Thesis Title : **The Role of the Village Youth Association (*Naposo Nauli Bulung*) in Developing the Friday Night Recitation Routine in Rumbio Village, North Panayabungan Sub-district.**

Naposo Nauli Bulung comes from the term "poso" which means "young". Naposo, on the other hand, refers specifically to youth. Nauli is a term meaning beauty, while Nauli Bulung specifically refers to women. The word Bulung itself means leaf. Naposo Nauli Bulung can provide assistance in the form of physical energy and mental concentration in various community events, such as collaborative efforts, feasts, recitations, and religious holidays. The formulation of the problem in this research is how the role of the village youth association (*Naposo Nauli Bulung*) in developing routine Friday night recitation in Rumbio Village, North Panyabungan District. Why the village youth association (*Naposo Nauli Bulung*) is reluctant to attend the routine Friday night recitation in Rumbio Village, North Panyabungan District. What efforts are made by the village youth association (*Naposo Nauli Bulung*) in developing routine Friday night recitation in Rumbio Village, North Panyabungan Sub-district. This research includes field research conducted in Rumbio Village which is located in North Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This research uses qualitative methodology, namely by observing the phenomena around it and analysing it using scientific reasoning, based on data analysis. Qualitative research methods are characterised by their dependence on contextualism and the use of qualitative data. The results of the study show that: From the results of the above research related to the Role of the Village Youth Association (*Naposo Nauli Bulung*) in Developing Friday Night Routine Recitation in Rumbio Village, Panyabungan Utara District, it can be concluded that: The Role of the Village Youth Association (*Naposo Nauli Bulung*) in Developing Friday Night Routine Recitation in Rumbio Village, Panyabungan Utara District. The *Naposo Nauli Bulung* organisation which has many benefits for the village.

Keywords: **Role, *Naposo Nauli Bulung*, Friday Night Recitation.**

ملخص البحث

الاسم	: محمد سلمان أخيار
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠١٦٢:
عنوان البحث	: دور جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير روتين تلاوة ليلة الجمعة في قرية رومبيو في مقاطعة شمال بانايابونغان الفرعية.

تأتي كلمة نابوسو ناولي بولونغ من مصطلح "بوسو" الذي يعني "الشباب". ومن ناحية أخرى، يشير مصطلح نابوسو إلى الشباب على وجه التحديد. أما ناولي فهو مصطلح يعني الجمال، بينما تشير كلمة ناولي بولونغ على وجه التحديد إلى النساء. وتعني كلمة بولونغ نفسها ورقة الشجر. يمكن أن تقدم نابوسو ناولي بولونغ المساعدة في شكل طاقة بدنية وتركيز ذهني في مختلف المناسبات المجتمعية، مثل الجهود التعاونية والأعياد والتلاوات والأعياد الدينية. وتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية دور جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير تلاوة ليلة الجمعة الروتينية في قرية رومبيو في منطقة شمال بانايابونغان، حيث يتمحور هذا البحث حول دور جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير التلاوة الروتينية ليلة الجمعة في قرية رومبيو في منطقة شمال بانايابونغان. لماذا تحجم جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) عن حضور تلاوة ليلة الجمعة الروتينية في قرية رومبيو في منطقة شمال بانايابونغان، وما هي الجهود التي تبذلها جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ). ما هي الجهود التي تبذلها جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير تلاوة ليلة الجمعة الروتينية في قرية رومبيو في منطقة شمال بانايابونغان الفرعية. يتضمن هذا البحث بحثًا ميدانيًا أُجري في قرية رومبيو التي تقع في مقاطعة شمال بانايابونغان في محافظة ماندالايلينغ ناتال. يستخدم هذا البحث منهجية البحث النوعي، أي من خلال ملاحظة الظواهر المحيطة به وتحليلها باستخدام المنطق العلمي القائم على تحليل البيانات. وتتميز مناهج البحث النوعي باعتمادها على السياق واستخدام البيانات النوعية. وتظهر نتائج الدراسة أن: من نتائج البحث أعلاه المتعلقة بدور جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير تلاوة روتين ليلة الجمعة في قرية رومبيو في مقاطعة بانايابونغان أوتارا، يمكن استنتاج ما يلي: دور جمعية شباب القرية (نابوسو ناولي بولونغ) في تطوير تلاوة روتين ليلة الجمعة في قرية رومبيو في مقاطعة بانايابونغان أوتارا. منظمة نابوسو ناولي بولونغ التي لها فوائد عديدة للقرية .

الكلمات الرئيسية: الدور، نابوسو ناولي بولونغ، تلاوة ليلة الجمعة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kebaikan dan rahmatnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan pencerahan kepada seluruh umat, menjamin keridhaan mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Skripsi dengan judul: **“Peran Persatuan Remaja Kampung Naposo Nauli Bulung Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara”** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi tantangan dan hambatan karena keterbatasan kemampuannya. Berkat taufik dan bimbingan peneliti, serta nasehat dan arahan dosen pembimbing, serta motivasi dari semua pihak yang terlibat, maka penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA. Pembimbing I dan Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. Pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan terhadap peneliti dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpon, Wakil Rektor V

bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan , dan kerja sama, Seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dal Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
5. kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang bekitan dengan penelitian ini.
6. Drs. H, Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan semasa perkuliahan.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama studi peneliti.
8. Teristimewa kedua Orangtua peneliti Ayahanda tercinta Almarhum, Sonnip RKT dan Ibunda tercinta Rohani HSB, peneliti ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya karena dengan telah menjadi malaikat tanpa sayap yang senantiasa memberikan yang terbaik kepada peneliti hingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi ini serta

memanjatkan doa yang tidak pernah putus serta memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada peneliti sehingga memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan pendidikan sarjana.

9. Kepada keluarga saya yang terdiri dari kakak dan abang-abang saya yaitu, Irda Yanti, Masdinar, Erni Fauziah, Nur Wakiyah, Lahmuddin, Danil Alfarizi yang telah membantu saya selama masa perkuliahan baik dari segi Do'a dan biaya saya.
10. Kepala Desa Rumbio beserta jajaran pemerintahan, Bapak Ibu guru mengaji dan bapak ibu tokoh agama serta masyarakat Desa Rumbio yang telah membantu peneliti dalam memenuhi mengumpulkan data penelitian ini.
11. Anggota Organisasi Naposo Nauli Bulung, dan bapak orang tua remaja.

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan keahliannya, sehingga skripsi ini mungkin masih mempunyai beberapa kekurangan. Akhir kata, peneliti dengan rendah hati memberikan karya ini, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan peneliti.

Padangsidumpuan, Maret 2024

Peneliti

Muhammad Salman Akhyar

NIM : 1920100162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING

SURAT PERNYATAAN MENUSUSN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Fokus Masalah 10
- C. Batasan Istilah 10
- D. Rumusan Masalah 12
- E. Tujuan Penelitian 13
- F. Kegunaan Penelitian 13
- G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori 15
 - 1. Peran Remaja Kampung (Naposo Nauli Bulung) 15
 - 2. Hak Naposo Nauli Bulung dalam Masyarakat 17
 - 3. Strategi untuk Mengembalikan Peran Naposo Nauli Bulung dalam Berkehidupan Masyarakat 18
 - a. Pendidikan Melalui Pembiasaan 19
 - b. Pengajian..... 20
 - c. Remaja 20
 - 1. Pengertian Remaja..... 20
 - 2. Ciri-Ciri Remaja 22
- B. Penelitian yang Relevan 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokas dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
1. Profil Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara	33
2. Letak Georafis Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara	37
B. Temuan Khusus.....	38
1. Peran Persatuan Remaja Kampung (<i>Naposo Nauli Bulung</i>) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.....	38
2. Persatuan Remaja Kampung (<i>Naposo Nauli Bulung</i>) Enggan Untuk Berhadir dalam Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara	43
3. Upaya Yang dilakukana Persatuan Remaja Kampung (<i>Naposo Nauli Bulung</i>) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.....	46
C. Analisi Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4,1 Priode kepala Desa Rumbio
2. Tabel 4,2 Pembanguna dan Saranaprsarana di Desa Rumbio

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4,1 pengajian malam jumat
2. Gambar 4,2 pengajian malam jumat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama mempunyai arti penting dalam kehidupan individu, khususnya di Indonesia. Konsep ini dituangkan dalam salah satu komponen ideologi nasional Indonesia, khususnya Pancasila. Prinsip pertama adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Asas ini menyoroti landasan etika dan teologis negara Indonesia yang bersumber dari ajaran moral ketuhanan agama dan kepercayaan yang ada. Perintah ini sekaligus sebagai pengakuan akan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa bagi masyarakat Indonesia.¹

Maraknya kenakalan remaja pada saat ini sangat meresahkan para warga karna akibat kenakalan remaja yang sangat memprihatinkan dan sangat meresahkan masyarakat, untuk itu perlu peran, masyarakat, sekolah, orang tua dan wilayah pergaulan untuk mengatasinya.² Pemantauan dan penanganan kenakalan remaja sangatlah penting karena remaja secara alami cenderung terlibat dalam perilaku nakal selama masa perkembangannya. Asalkan kenakalannya masih di bawah batas yang dapat diterima.

Peran orang tua dalam pendidikan seorang anak, khususnya remaja, memerlukan penanaman nilai dan norma sejak dini. Pengaruh-pengaruh

¹ Pimpinan MPR dan Tim kerja Sosialisasi MPR, *Empat pilar kehidupan kebangsaan dan bernegara* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2012), hlm. 46.

² Thomas pulungan, "Kenakalan Remaja Yang Sudah Memprihatinkan"(sindonews, 10 maret, 2023,) hlm. 1.

awal ini dapat membentuk sikap dan proses kognitif anak, sehingga memungkinkan mereka membedakan antara perilaku yang patut ditiru dan yang tidak. Pada akhirnya, hal ini memungkinkan seorang anak untuk membedakan antara apa yang terpuji secara moral dan apa yang tidak.

Jika keterlibatan orang tua tidak optimal selama tahun-tahun awal seorang anak, terdapat risiko bahwa anak tersebut akan melakukan perilaku melanggar aturan saat mereka mencapai usia remaja. Mirip dengan beberapa kasus, seorang remaja ditangkap sedang merokok, mengonsumsi alkohol, dan bahkan melakukan aktivitas seksual kasual tanpa merasa menyesal. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pengawasan orang tua atau kurangnya perhatian orang tua.

Berbagai faktor turut menyebabkan remaja terlibat dalam hubungan asusila. Biasanya, proses ini diawali dengan pertemanan anak dengan teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif, karena masa remaja merupakan masa dimana kesejahteraan psikologis remaja sangat rentan terhadap pengaruh luar. Keadaan keluarga berkontribusi pada anak-anak yang mengembangkan rasa berhak dalam hubungan, sebagai akibat dari kurangnya perhatian dari keluarga mereka. Katalis utama remaja yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas adalah tidak adanya bimbingan agama yang dapat menjaga kesehatan mental dan spiritual mereka.

Pengaruh internal merupakan salah satu pendorong tingkah laku seorang remaja. Penyebab-penyebab tersebut dimulai dari diri remaja dan

mungkin tidak selalu disadari, namun dampaknya dapat diamati melalui perilaku remaja tersebut. Hal ini berkaitan dengan teori Weber, yang berpendapat bahwa tindakan sosial melibatkan individu secara aktif memilih tindakan yang sepenuhnya merupakan kemauan mereka sendiri dan memiliki kepentingan pribadi. Dalam konteks remaja, mereka memilih melakukan aktivitas seperti nongkrong yang merupakan wujud dari preferensi internal mereka dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di kalangan remaja, terdapat faktor internal yang dapat menyebabkan mereka berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Remaja yang sering berkumpul dan berdiskusi di tempat yang telah ditentukan merupakan hal yang lumrah terjadi di masyarakat. Mereka cenderung berkumpul di lokasi yang disukai kolektif mereka. Di zaman modern ini, setiap orang memiliki berbagai cara untuk bersosialisasi dan melepas penat dengan teman, seperti melakukan jalan-jalan santai.³

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu orang tua dari remaja kampung tersebut Ummi Hani mengatakan “ bahwa kenakalan remaja diakibatkan oleh banyak faktor salah satunya karna putus sekolah dan tidak mendapatkan pekerjaan karna tidak mendapatkan pekerjaan akibatnya remaja ini tidak segan untuk mencuri untuk mendapatkan uang untung membeli sesuatu”.⁴

³ Nuraziza, Azhari Ismail, Mario, “*nongkrong dan gaya hidup (kajian tentang aktivitas nongkrong sebagai gaya hidup di kalangan remaja pasar segar pangayoman kota Makasar)*”, vol; 4 No 2, Maret 2023

⁴ Ummi Hani, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 29 juni 2023.

Memberikan anak-anak pendidikan agama yang mendasar sangat penting untuk perkembangan mereka secara keseluruhan. Keberhasilan seorang anak pada akhirnya tergantung pada keterlibatan keluarga dalam memberikan pendidikan agama dan usaha anak itu sendiri.

Membangun komunitas dan organisasi yang mematuhi hukum Islam dan menjunjung tinggi adat istiadat dan tradisi adalah pendekatan yang tepat untuk membentuk tatanan moral dan perilaku masyarakat. Organisasi masyarakat yang berpegang pada hukum dan adat istiadat Islam mempunyai kapasitas untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan praktik keagamaan. Organisasi komunitas dapat memperkenalkan kegiatan dan ide baru yang dapat meningkatkan praktik keagamaan individu.

Organisasi penting yang perlu dipertimbangkan dalam membangun etika masyarakat adalah kelompok pemuda desa, yang secara khusus dikenal sebagai Naposo Nauli Bulung. Hal ini karna kebanyakan di setiap kampung di Mandailing Natal ini mempunyai Organisasi tersebut untuk melestarikan budaya setempat dan menjaga kesejahteraan para remaja di kampung tersebut.

Naposo Nauli Bulung adalah kumpulan individu muda yang didukung oleh desa untuk menjadi wadah pendampingan dan perlindungan masyarakat setempat. Naposo Nauli Bulung dapat berkontribusi pada banyak acara komunal, seperti upaya kolaboratif, perayaan, pengajian, perayaan keagamaan, dan banyak lagi, dengan memberikan dukungan energi dan mental. Individu muda memiliki hubungan yang kuat dengan

tatanan sosial masyarakat. Selama acara komunitas seperti upaya kolaboratif dan perayaan pernikahan, individu terlibat dalam interaksi dan komunikasi dengan berbagai anggota komunitas, termasuk orang tua, orang tua, dan remaja muda. Kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dan diperlukan untuk keterlibatan masyarakat yang efektif. Fenomena ini terjadi akibat maraknya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi di masyarakat. Bahasa berfungsi sebagai cermin yang mencerminkan jati diri seseorang. Individu yang menunjukkan tutur kata yang sopan menunjukkan kualitas pribadinya. Kesopanan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan bahasa baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.⁵

Adapun kegiatan yang paling menonjol pada kegiatan *Naposo Nauli Bulung* ini salah satunya kegiatan rutin yang dilakukan yaitu pengajian pada malam Jumat, secara bersama-sama melakukan dalam sebuah ruangan atau di rumah para anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut. Pengajian ini bergiliran pada setiap anggota yang dilakukan berbagai cara agar mendapatkan kesempatan sebagai tuan rumah salah satunya dengan cara cabut nomor atau ditunjuk oleh ketua persatuan tersebut.

Melalui pengajian rutin seperti ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan sikap positif dalam menjalin kemitraan dan interaksi sosial. Pengajian dapat menanamkan dalam diri kita rasa tanggung jawab

⁵ Sri Wahyuni H, Ilham Ramadan , Novebri, “*Penyuluhan Kesantunan Berbahasa Kepada Naposo Nauli Bulung Dalam Pembentukan Karakter Di Desa Parbangunan Panyabungan*”, vol; 2, No 1, (2022), hlm. 19.

moral dan mendorong kita untuk secara konsisten terlibat dalam tindakan baik dalam kehidupan sehari-hari dan hubungan antar pribadi, terutama dalam hal mengasuh anak-anak kita yang akan membentuk masa depan bangsa kita. Mari kita jaga anak-anak kita dengan dibekali agama yang baik. Insyaallah anak kita menjadi baik. Kegiatan pengajian rutin ini diakhiri dengan pemberian sarana kontak berupa alat-alat shalat seperti sarung, mukena, dan sajadah kepada takmir.

Orangtua harus bertanggung jawab atas kehidupan anaknya. Sebagai orang tua, sangat penting bagi Anda untuk memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap masa depan anak Anda. Menyediakan kekayaan dalam jumlah besar saja tidak cukup untuk memenuhi peran ini, namun harus sampai pada masa depan pendidikan agama juga harus diperlukan.⁶

Maka daripada itu para remaja kampung atau *Naposo Nauli Bulung* dengan rutin mengadakan pengajian Al-Qur'an pada Malam Jumat tersebut. Al-Qur'an meletakkan landasan hidup manusia pada konsep makrifat yang mengacu pada pengenalan dan pemahaman terhadap Allah Ta'ala. Ayat ini menekankan bahwa beriman kepada keesaan Allah adalah prinsip dasar agama.⁷ Al-Qur'an tidak secara khusus menekankan atau memusatkan pembahasannya pada bangsa atau individu tertentu. Namun, dia juga menyapa non-Muslim dengan cara yang sama seperti yang dia lakukan

⁶ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 7.

⁷ Sayyid Muhammad Husan Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alqur'an*, (Jakarta: Lentera, 2000), hlm. 22.

terhadap Muslim. Bukti berlimpah yang mendukung klaim ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an.⁸

Al-Qur'an diyakini memiliki makna eksternal (zahir) dan makna batin (bathn), dan kedua makna tersebut selaras dengan penafsiran berbagai ayat dalam Al-Qur'an. Hanya saja keduanya terjadi secara memanjang, bukan melebar karna maksud makna lahir tidak menafikan maksud makna batin dan sebaliknya.

Kadang-kadang anak remaja sering melakukan perbuatan yang salah pada lingkungan masyarakat maka dengan adanya organisasi tersebut kenakalan para remaja akan ada yang mengontrol karena akan ada hukuman dari organisasi apabila ternyata benar membuat masalah di kampung tersebut. Apabila ada kegiatan di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara maka yang paling banyak berpartisipasi yaitu para *Naposo Nauli Bulung* kampung Rumbio tersebut dengan melakukan bersama-sama, contoh kegiatan yang paling dilakukan berupa (Pernikahan, kemalangan, acara adat istiadat, dll).

Hubungan antara Islam dan adat istiadat terkadang diwarnai dengan permusuhan, dan lebih jauh lagi, terdapat upaya yang terus menerus untuk menghilangkan adat dari Islam. Selain itu, seperti disampaikan Basyral, umat Islam Batak menunjukkan kecenderungan untuk menganut ajaran

⁸ Sayyid Muhammad Husan Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alqur'an*, (Jakarta: Lentera, 2000), hlm. 27

agama Islam sekaligus memanfaatkan institusi adat Mandailing untuk mengatasi tantangan sehari-hari.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan di lokasi peneliti hasil wawancara kepada salah satu anggota *naposo* dan *nauli bulung* dengan saudari Jannah Abeba Rangkuti mengatakan “bahwa pengembangan pengajian rutin malam Jum’at di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara sudah dilakukan para organisasi *Naposo Nauli Bulung*, tapi sampai saat ini belum menampakkan hasil yang memuaskan¹⁰. Masih banyak anggota yang belum bisa hadir pada malam Jumat dikarenakan para remaja tersebut ada yang masih sekolah dan bekerja di luar kampung dan lembur pada pekerjaannya”.¹¹

Apabila anggota organisasi *Naposo Nauli Bulung* tersebut tidak dapat berhadir untuk kegiatan pengajian rutin malam Jum’at maka akan ada sanksi, karena setiap organisasi itu ada yang namanya dengan uang kas setiap organisasi, maka pada organisasi *naposo nauli bulung* Kampung Rumbio menyatakan sanksi. Sanksi yang diberikan pada anggota *naposo nauli bulung*. Sebagai berikut:

1. Membayar denda dengan jumlah uang Rp. 5000 apabila tidak berhadir pada pengajian malam Jumat. Dan apabila dia izin karena ada halangan

⁹Prof. Dr. H. Abbas Pulungan, *Dahalian Na Tolu*, (Medan: Perdana Mulya Sarana 2018), hlm. 3

¹⁰ Jannah , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 09, Juli 2023.

¹¹ Taing Abeba Rangkuti, Wawancara di Kampung Rumbio Kecamatan Panyabaungan utara, tanggal 10 juli 2023.

yang bisa dimengerti makan anggota yang tidak hadir membayar sanksi dengan jumlah Rp.3000.

2. Dikeluarkan dari organisasi apabila terbukti bersalah yang sudah fatal.
3. Tidak ikut serta dalam melakukan kegiatan organisasi
4. Diberikan berupa sanksi berupa skorsing terhadap para anggota yang melanggar peraturan.

Tujuan pengajian rutin yang dilaksanakan di rumah para anggota organisasi ini adalah terpenuhinya kebutuhan spiritual agama, meningkatkan pemahaman agama dan menambah wawasan para remaja. Selain itu, pengajian rutin ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran beragama para remaja kampung di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Salah satu organisasi dakwah berpengaruh yang mengalami pertumbuhan dan kemajuan signifikan di Indonesia, khususnya pada masa Orde Baru, adalah kelompok pengajian. Pengajian berfungsi sebagai komponen integral dari zikir kolektif dalam majelis taklim, menumbuhkan persatuan dan solidaritas dalam mengubah masjid menjadi tempat perlindungan hati umat Islam.

Kelompok majelis taklim dikategorikan sebagai organisasi karena struktur formalnya sebagai perkumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Majelis taklim dapat dianggap sebagai sebuah organisasi karena para anggotanya mempunyai tujuan yang sama, meskipun tidak ada anggaran dasar dan peraturan formal.

Setelah peneliti melihat perkembangan lebih lanjut tentang pengembangan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, ternyata ada faktor-faktor yang membuat organisasi *Naposo Nauli Bulung* Desa Rumbio untuk mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat tersebut yaitu supaya para remaja ada kegiatan keagamaannya pada Malam Jumat, melestarikan peninggalan terlebih dahulu, dan meningkatkan kebersamaan terhadap sesama kampung.

Oleh karena itu peneliti memilih penelitiannya di kampung peneliti karena peneliti tertarik akan kegiatan di kampung peneliti dan peneliti merumuskan sebuah judul “Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Dalam Mengembangkan Pengajian Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara”.

B. Fokus Masalah

Mengingat konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mempersempit fokus penelitian ini pada satu aspek tertentu yaitu pengembangan pengajian yang dilakukan para *Naposo Nauli Bulung*, dalam Mengembangkan pengajian rutin malam Jumat.

C. Batasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya salah tafsir dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang dituangkan dalam proposal penelitian ini, maka penulis memandang penting untuk memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Peran

Secara terminologi, peran mengacu pada kumpulan tindakan yang diharapkan yang harus ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris, peran disebut sebagai “role” dan diartikan sebagai “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha tertentu”. Istilah ini mengacu pada tanggung jawab atau komitmen yang dimiliki seseorang dalam lingkungan atau pekerjaan profesional. Peran digambarkan sebagai pola perilaku yang ditentukan yang diharapkan akan ditunjukkan oleh individu dalam budaya tertentu. Sementara itu, peran mengacu pada aktivitas spesifik yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa¹².

2. *Naposo Nauli Bulung*

Naposo nauli bulung berasal dari kata “Poso” yang berarti awet muda. Naposo artinya awet muda, sedangkan nauli artinya cantik. Nauli Bulung mengacu pada anak perempuan, dengan ulung berarti daun.¹³

Naposo Nauli Bulung dapat berkontribusi pada banyak acara komunal, seperti upaya kolaboratif, perayaan, pengajian, dan perayaan keagamaan, dengan menyediakan energi fisik dan fokus mental. Individu muda memiliki hubungan yang kuat dengan tatanan sosial masyarakat. Dalam acara-acara komunitas, seperti gotong royong atau

¹² Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

¹³ Bazar Harahaf, *kamus Modren Bahasa Angkola Mandailing* (jakarta:Yani’s, 2007), hlm. 143.

pesta pernikahan, individu terlibat dalam interaksi dan komunikasi dengan banyak anggota komunitas, termasuk orang tua, pemimpin adat, dan remaja muda.

3. Mengembangkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengembangkan adalah menjadikan besar, atau membuat sesuatu menjadi besar dan merata.¹⁴

Berdasarkan uraian yang diberikan, pengembangan mengacu pada prosedur sistematis yang digunakan untuk membuat dan mengautentikasi suatu produk. Pengembangan dapat terwujud dalam bentuk berbagai prosedur, produk, dan desain.

4. Pengajian Malam Jumat

Pengajian malam jumat,at adalah pengajian yang dilakukan pada waktu malam jumat sehabis Sholat Isya yang dilakukan secara berkelompok dan dilakukan ditempat-tempat tertentu Kelompok majelis taklim dikategorikan sebagai organisasi karena struktur formalnya yang mencakup dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hlm. 201.

D. Rumusan Masalah

Mengikuti penjelasan konteks masalah, peneliti dapat mengartikulasikan masalah spesifik yang menjadi fokus utama penyelidikan, sebagaimana dikemukakan di bawah ini:

1. Bagaimana peran persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ?
2. Kenapa persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) enggan untuk berhadir dalam pengajian rutin malam jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ?
3. Apa upaya yang dilakukan persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.
2. Untuk mengetahui Apa alasan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) enggan untuk berhadir dalam pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

3. Untuk mengetahui Bagaimana upaya yang dilakukana persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam mengembangkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).
2. Sumbangan pemikiran tentang pengembangan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengembangan pengajian ruti Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

G. Sistematika Pembahasan

Proposal tersebut akan dibahas secara sistematis secara tertulis sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Bab I berfungsi sebagai bagian pendahuluan yang memberikan informasi tentang latar belakang topik, penekanan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penerapan penelitian, batasan istilah yang digunakan, dan sistematika pembahasan. .

Bab II mendalami tinjauan pustaka yang mengkaji keterlibatan remaja desa (Naposo Nauli Bulung) dalam pendidikan melalui pembiasaan, pengajian, remaja, dan penelitian terdahulu.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang meliputi latar belakang masalah, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, strategi pengumpulan data, teknik analisis data, dan proses keabsahan data.

Bab IV menyajikan gambaran tentang peran Ikatan Pemuda Desa (Naposo Nauli Bulung) dalam pengembangan pengajian malam Jumat.

Bab V merupakan bagian terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*)

Naposo Nauli Bulung mengacu pada individu yang masih dalam tahap awal kehidupan dan belum melangsungkan perkawinan. Masyarakat Hatobangon, Harajaan, dan Jaya di desa tersebut tetap berada di bawah kendali orang tuanya. Adapun dalam penelitian ini Naposo Nauli Bulung yang diteliti berupa remaja masa akhir yaitu dalam umur 17,18 sampai dengan 21,22 .

Dan kata *Bulung* tersebut artinya representasi penantian saat yang tepat untuk menikah dilambangkan dengan daun-daun tua, atau yang dikenal dengan istilah “matobang langka” dalam bahasa daerah “Bulung”. Istilah ini mengacu pada seseorang yang sudah menikah.¹⁵.

Organisasi Naposo Bulung memiliki bendera abang-abang yang terdiri dari dua warna, yaitu putih dan hitam. Hal ini menggambarkan ketaatan individu muda dalam masyarakat adat, yang secara konsisten mematuhi permintaan dan instruksi orang tua atau orang yang lebih tua, dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Peran dan tempat tidak dapat dipisahkan. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling bergantung satu sama lain. Setiap peran

¹⁵Zainal Efendi Dan Ch. Sutan Tanggi Barani, *Adat Budaya Batak Angkola* (Medan: 2015), hlm. 158.

disertai dengan posisi yang sesuai, dan setiap posisi dikaitkan dengan peran tertentu. Setiap individu mengambil peran ganda yang berasal dari kecenderungan sosialnya. Hal ini menyiratkan bahwa peran seseorang menentukan kontribusinya kepada masyarakat dan peluang yang ditawarkan masyarakat berdasarkan posisi dinamis (statusnya). Jika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya, maka ia secara efektif menjalankan fungsi tertentu.

Nama tradisional untuk periode ini adalah "Nara di lomloman sanga di bontaran," yang berarti berada dalam keadaan sopan santun dan menunggu instruksi, terlepas dari apakah periode tersebut menantang atau menguntungkan. Individu-individu muda ini merupakan lambang harapan sebagai generasi mendatang, dengan semangat yang kuat dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang, terlepas dari waktu dan tempat.

Adapun bendera *Nauli Bulung* juga disebut kakak-kakak nauli yang terdiri dari putih dan hijau. Warna putih melambangkan hakikat dan jati diri terdalam dari individu yang mempunyai kemampuan menerima arahan sepenuhnya dari orang tuanya, selain mereka masih hijau dan segala sesuatunya warna hijau juga memperlambangkan untuk wanita. Bendera ini didirikan atau dipasangkan di halaman Sopo Godang atau *Suhut Sihabolonan*.¹⁶

¹⁶ Ch, Sutan Tinggi Barani, *Tanda-Tanda Di Alaman* (Medan: Mitra, 2012), hlm. 49-51.

Adapun tugas *Naposo Nauli Bulung* yaitu mengadakan kegiatan keagamaan yakni diantaranya melaksanakan wirid yasin setiap Malam Jumat yang mana dalam pelaksanaannya ini bergelut dari rumah yang satu ke rumah yang lainnya sehingga semua anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut mendapatkan giliran semuanya. Di dalamnya juga ada pengutipan dana bertujuan untuk dana sosial misalnya apabila ada anggota yang mengalami kemalangan.

Naposo Nauli Bulung juga mempunyai tugas ikut membantu orang tua dalam kegiatan pabagas boru, kemalangan maupun Israj Mi'raj dan Idul Adha. Dalam kegiatan Hari Raya Idul Adha *Naposo Nauli Bulung* tersebut secara bergotong royong mulai dari pengutipan dana bagi siapa yang mau berkorban sampai hari kurban, dimana di hari berkorban tersebut *Naposo Nauli Bulung* ikut membagi-bagi daging kurban tersebut sementara *Nauli Bulung* ikut serta dalam hal memasak untuk kampung.

2. Hak *Naposo Nauli Bulung* Dalam Masyarakat Diantaranya Adalah:

- a) Mendapatkan perlindungan dan perlindungan dari orang tua, hatobangan-harajaon, dan orang kaya, jika terjadi kesulitan, sesuai dengan prinsip keadilan dan kebenaran sesuai kebiasaan adat.
- b) Berhak mendapat bimbingan, perlindungan, dan pengawasan menyeluruh dari orang tua, orang berpengaruh, dan anggota masyarakat berkecukupan, dalam bentuk lingkungan pendidikan yang terbina dan terbimbing dengan baik.

- c) Berhak meminta keizinan bergaul muda-mudi yang dibimbing dan diawasi, agar tertib sopan santun
- d) Berhak menerima uang upah *pataruhon* sewaktu *ada boru marbagas*.

Dalam hak *Nauli Bulung* zaman dahulu ada perbedaan tingkat sosial misalnya bila diadakan secara manortor maka yang berhak atas itu adalah anak-anak gadis raja, akan tetapi sekarang sudah tidak dibedakan lagi seiring dengan perkembangan zaman sehingga memiliki hak yang sama dalam suatu *huta* dan Desa.

3. Strategi Untuk Mengembalikan Peran Serta *Naposo Nauli Bulung* Dalam Berkehidupan Masyarakat

Dari berbagai masalah yang dihadapi oleh *naposo nauli bulung* dalam bermasyarakat perlu tindakan dalam mengantisipasi masalah-masalah tersebut agar *Naposo Nauli Bulung* menjadi lebih baik lagi dan mengembalikan pranannya sebagai *Naposo Nauli Bulung* dalam berkehidupan bermasyarakat.

Salah satu cara untuk mengembalikan peran *Naposo Nauli Bulung* yaitu adakan lagi rapat untuk seluruh anggota agar mengetahui apa sebenarnya peran yang harus dilakukan karena tugas tersebut merupakan amanah yang diberikan suatu desa, untuk membangkitkan itu ketua *Naposo* perlu mengkoordinir para anggotanya untuk lebih berperan dalam masyarakat baik dalam kegiatan bergotong royong.

Penting untuk menyadari bahwa keadaan saat ini mengharuskan kita mengandalkan kekuatan batin kita sendiri sebagai garis pertahanan

terakhir, untuk menghindari perilaku promiscuous. Sebagai generasi muda Muslim, kita harus berhati-hati dan mengakui bahwa tanggung jawab untuk membentuk masa depan ada di tangan kita.

Islam adalah agama yang sempurna, meskipun kesempurnaannya dibayangi oleh umat Islam itu sendiri, khususnya individu yang mengaku menganut Islam namun gagal dalam membudayakan prinsip-prinsip keimanan Islam. Untuk sepenuhnya mematuhi ajaran Islam, sangatlah penting bagi kita untuk mulai mempersiapkan diri dengan memperoleh informasi tentang akhirat dan dunia.

a. Pendidikan Melalui Pembiasaan

Pendidikan adalah suatu proses yang merangsang pertumbuhan individu secara keseluruhan melalui kegiatan belajar, menerima bimbingan, perubahan, dan pelatihan. Manusia sebagai makhluk yang memiliki aspek jasmani dan rohani tidak semata-mata ditentukan oleh pertumbuhan fisiknya. Perkembangan spiritual individu yang meliputi gagasan, emosi, dan kemauan juga memerlukan perhatian dan bimbingan yang cukup besar guna membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi eksistensi manusia, terutama bagi peserta didik yang terlibat dalam proses pengetahuan. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa.¹⁷

¹⁷ Dr. Maemunah, M.A.Pd. *Model Penilaian Afektif dalam Pendidikan Agama Islam*(Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3,).hlm. 1

Dalam salat berjamaah, kita memperoleh pengetahuan dan mengamalkan teknik salat yang benar, termasuk bacaan yang tepat, waktu, cara salat, dan peran-peran seperti menjadi umat (makmum), pemimpin salat (imam), pemanggil salat (muezzin), dan penyiar permulaan salat (iqomat) dan penutup salat (salam). Terlibat dalam praktik doa sehari-hari mengarah pada proses internalisasi pembiasaan, sehingga menjadi bagian integral dari kehidupan kita. Oleh karena itu, kita tidak akan meninggalkan doa di mana pun kita berada.

Integritas adalah kriteria utama nilai-nilai etika Islam. Mengintegrasikan kejujuran dalam diri sendiri memerlukan pendekatan yang serius. Nabi Muhammad (saw) sendiri sangat menekankan perilaku ini untuk mencegah orang tua melakukan perilaku menipu terhadap anak-anak mereka.¹⁸ Menjaga kerahasiaan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan pribadi seseorang, baik saat ini maupun dalam jangka panjang. Seorang anak yang terbiasa menjaga kerahasiaan akan mengembangkan tekad yang kuat dan komitmen yang teguh untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dalam masyarakat.

¹⁸ Muhammad Ibnu Abdul Hafid Suwaid, Penerjemah Hamim Tohari. *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: al-Lisan Cahaya Ummat, 2004), hlm. 238

b. Pengajian

Pengajian berasal dari istilah “kaji”, yang berarti tindakan melakukan penelitian atau mempelajari berbagai disiplin ilmu pengetahuan Islam. Tujuannya adalah untuk sering memberikan bimbingan kepada individu yang telah memeluk Islam, dengan tujuan khusus untuk mempromosikan keberagaman agama.

Kegiatan pengajian merupakan amalan keagamaan yang berupaya memberikan bimbingan kepada penerima dakwah yang dituju dalam suasana rutin sehari-hari. Dalam kerangka ini, tindakan berdakwah sebagaimana dicontohkan Rasulullah pada zaman dahulu masih menjadi pendekatan mendasar bagi para da'i atau da'iyah, bahkan hingga saat ini. Tujuannya adalah untuk membimbing individu agar tidak menyimpang dari jalan, melanggar ketetapan Allah, dan senantiasa melakukan amal shaleh.

c. Remaja

1. Pengertian Remaja

Pada masa sekolah anak belum tau bagaimana tentang remaja. Anak masih suka bermain dari pada mengetahui tentang pengetahuan yang dimilikinya. Dalam buku Psikologi Perkembangan Karangan Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh masa pra pubertas adalah masa pueral. Dalam buku karangan Muhammad Ali, Muhammad asrori, sebagaimana menurut Mapire bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Rentang

usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12 atau 13 sampai dengan 17 atau 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 atau 18 tahun sampai dengan 21 atau 22 tahun adalah masa remaja akhir.

“Masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah ke menuju masa pubertas, dimana seorang anak yang telah besar, (*puer* = anak besar) ini sudah ingin berlaku seperti orang dewasa tetapi dirinya belum siap termasuk kelompok orang dewasa”.¹⁹

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescense* berasal dari latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode lain dalam rentang kehidupan. Adapun ayat Al-Qur’an tentang remaja terdapat pada QS. Al-Kahfi (15) : 13.

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِأَحَقِّ إِهْتَمِّهِمْ فَتَيَّةً آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya: Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.

Dalam hal ini orangtua harus keras mendidik anaknya dalam beberapa urusan termasuk dalam urusan keagamaan seperti dalam hadits Rasulullah yang mengatakan tentang tanggung jawab orangtua untuk memberikan pendidikan kepada anak dan sekalian membentuk akhlak mereka. Terlihat dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

¹⁹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 121.

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

Artinya: Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah adab mereka. (H.R Ibn Majah)²⁰

Sikap memuliakan anak juga dilakukan nabi Ibrahim As. Beliau As memuliakan anaknya dengan memanggilnya dengan panggilan lembut, mengajaknya berdialog dan menanyakan pendapat anaknya, Ismail As, sebelum melaksanakan perintah Allah Swt untuk menyembelih anaknya itu dengan mengatakan (yang artinya), “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka bagaimana pendapatmu?.

2. Ciri-ciri Remaja

Remaja yang tidak luput dari beberapa masalah, sehingga banyak para pakar ilmu pendidikan mencari tahu bagaimana sifat-sifat remaja, bagaimana remaja menghadapi orangtua dan bagaimana ciri-ciri remaja biologis, emosi dan sosial terjadinya kematangan remaja pada wanita bisa ditandai dengan menstruasi pertama (mensis/t =bulan = datang bulan). Sedangkan para pria ditandai dengan keluarnya sperma yang pertama, biasanya lewat bermimpi merasakan kepuasan seksual.

Pendapat lain menurut Piaget, secara psikologis remaja adalah suatu proses dimana remaja berintegrasi ke masyarakat dewasa. Pada tahap ini remaja merasa sama dengan orang dewasa, namun disisi lain kedudukan remaja tidak jelas karena mereka tidak lagi anak-anak dan belum dapat

²⁰Ibnu majah. *Sunan Ibn majah juz 2*, (beirut: Darul Fikir, 2004), hlm. 395.

secara penuh diterima sebagai orang dewasa. sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seseorang dengan usia 12-21 tahun yang mengalami proses berintegrasi ke masa dewasa.

Ciri-ciri remaja menurut Gunarsa dan menurut Mappiare dikategorikan menjadi tiga kelompok sebagai berikut :

a) Masa Remaja Awal Pada masa remaja awal memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Remaja awal memiliki kondisi yang tidak stabil dan lebih emosional.
- 2) Mempunyai masalah yang kompleks.
- 3) Berada di masa kritis di dalam kehidupan.
- 4) Mulai memiliki rasa tertarik pada lawan jenis.
- 5) Memiliki rasa kurang percaya diri.
- 6) Mulai mengembangkan pikiran baru, suka gelisah, berkhayal dan menyendiri.

b) Masa Remaja Pertengahan Pada tahap ini remaja duduk di bangku sekolah menengah atas. Memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Remaja pada tahap ini sangat bergantung dengan teman, sehingga peran teman sangat dibutuhkan.
- 2) Bersifat narsistik terhadap dirinya sendiri. Remaja pada tahap ini memiliki kecintaan yang lebih pada dirinya sendiri.

- 3) Remaja pada tahap ini mengalami pertentangan dalam dirinya sehingga berada dalam kondisi kebingungan dan keresahan.
 - 4) Tingginya rasa ingin tahu pada remaja. Memiliki keinginan yang besar untuk mencoba hal-hal besar yang belum diketahuinya.
 - 5) Memiliki keinginan untuk mengeksplorasi alam sekitar yang lebih luas. 13
- c) Masa Remaja Akhir Pada masa ini remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
- 1) Dari aspek fisik dan psikis mulai stabil.
 - 2) Peningkatan cara pikir secara realistis, dan memiliki sikap pandang yang baik.
 - 3) Dari segi menghadapi masalah atau tekanan remaja akhir akan lebih matang dan siap.
 - 4) Mampu mengusai perasaan dan ketenangan emosional mulai bertambah.
 - 5) Identitas seksual sudah terbentuk dan tidak akan berubah.
 - 6) Memiliki perhatian terhadap lambang-lambang kematangan.

B. Penelitian yang Relevan .

Berdasarkan penelusuran peneliti sejauh ini belum ada kajian yang pas tentang peran remaja kampung dalam pengembangan pengajian rutin malam

jum'at di desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. FirdaYunita. Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Remaja di kampung Jati Parung-Bogor. Skripsi. Metode yang digunakan berupa penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Penerapan kegiatan Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah, dan Bagaimana Peran Organisasi Pemuda Pengajian miftahul Jannah dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja. “Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana peran organisasi remaja kampung , adapun perbedaannya yaitu memiliki kampung yang beda dan objek yang diteliti”.²¹
2. Masniar. Peran Remaja dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman. Skripsi Metode yang dilakukan peneliti berupa penelitian Kualitatif. Hasil penelian mengetahui bagaimana upaya remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman dalam peningkatan kesadaran beragama bagi remaja “Persamaan dalam

²¹ Firda yunitan, (Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Remaja di kampung Jati Parung-Bogor), JAKARTA, *Skripsi*, UIN SYARIF HIDAYATULLAH.

penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana peran organisasi remaja kampung , adapun perdebaannya yaitu memiliki kampung yang beda dan objek yang diteliti.²²

3. Lilis Marwiyanti. Efektivitas Remaja Islam Masjid Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Porbolingo Lampung Timur. Skripsi Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas kegiatan remaja Islam masjid (RISMA) dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Tambah Dadi “ sama dalam subjek dan beda pada objek dan tempat.²³
4. Ian Ramadhan Derek. Pengaruh Pengajian Umum di Masjid Al Muhajirin Terhadap Pembinaan Pemuda di Desa Totallang Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi peleitit menggunakan metode wawancara dan dokumentasi , hasil peneltian untuk mengetahui Pengaruh Pengajian Umum di Masjid Al Muhajirin Terhadap Pembinaan Pemuda di Desa Totallang Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. “ beda dalam melakukan penelitian tapi mempunyai tujuan yang sama berupa organisasi.²⁴

²² Masniar, (Peran Remaja dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman), Makassar, *Skripsi*, UIN ALAUDDIN MAKSSAR.

²³ Lilis Marwiyanti,(Efektivitas Remaja Islam Masjid Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Porbolingo Lampung Timur) Lampung, *skripsi*, UIN METRO LAMPUNG.

²⁴ Ian Ramadhan Derek, (Pengaruh Pengajian Umum di Masjid Al Muhajirin Terhadap Pembinaan Pemuda di Desa Totallang Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara), Makssar, *Skripsi*, PUJIA UNISMUH MAKASSAR.

5. Dewi Mayanasari Hasibuan. Pelaksanaan kegiatan Naposo Nauli Bulung Dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an di Desa Hasahatan Jae Kabupaten Padang Lawas Skiripsi. Penelitian kualitatif, hasil, bahwa pelaksanaan kegiatan naposo nauli bulung dalam pembinaan baca Al-Qur'an yaitu jumlah naposo nauli bulung yang ikut serta dalam pembinaan baca Al-Qur'an berjumlah 10 orang dan anak yang berjumlah 29 orang. Metode yang digunakan adalah metode amma dan metode iqra, Persamaan dalam penelitian ini sama meneliti bagaimana pengajian, adapun perbedaannya memiliki kampung yang berbeda dari yang diteliti.²⁵

Peneliti ini, menggunakan Metode Kualitatif dengan jenis Deskriptif, untuk menjelaskan program, proses dan peristiwa pada lembaga yang diteliti.

Bagian di bawah ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti, antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya

²⁵ Dewi Mayanasari Hasibuan, (Pelaksanaan kegiatan Naposo Nauli Bulung Dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an di Desa Hasahatan Jae Kabupaten Padang Lawas), Padangsidempuan, Skiripsi, UIN SYAHADA PADANGSIDMPUAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Rumbio kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Naposo Nauli Bulung dalam mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat di Kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara kabupaten Mandailing Natal

Pemilihan lokasi penelitian adalah mengingat di kampung peneliti tersebut dikarenakan pengajian Malam Jumat selalu diadakan apabila tidak ada halangannya bagi para remaja dan *Naposo Nauli Bulung* untuk meningkatkan keagamaan para remaja tersebut dan waktu yang dilakukan peneliti untuk penelitiannya

Adapun waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 05 Oktober 2023 sampai dengan 03 Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan analisis menggunakan logika ilmiah.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada konteks kontekstualisme memerlukan data kualitatif, dimana kejadian tidak

dapat dihubungkan dengan konteksnya semata-mata dengan menghitung sesuatu. Penerapan merupakan inti kontekstualisme keberana teori dalam pandangan ini, diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.²⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan para *Napos Nauli Bulung* di Kampung Rumbio yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data Primer, yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari para Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*). Adapun jumlah sumber data primer yang diteliti adalah sebanyak 27 orang adapun alasan dipilihnya 27 orang ini yaitu karna jumlah anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut berjumlah 27 orang pada Desa rumbio.
- b. Sumber data Skunder, yaitu tokoh prndukung yang diperoleh dari kepala desa, tokoh agama/ tokoh masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpul data merupakan langkah penting utama dalam penelitian karena untuk mendapatkan data. Penelitian deskriptif ini menggunakan prosedur pengumpul data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁷

²⁶ Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodolgi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persabda, 1996), hlm. 33

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CitaPustaka Media, hlm. 120.

Adapun menurut Ahmad Nizar Rangkuti sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan suatu pengamatan yang melakukan pencatatan secara tersusun terhadap bagian yang terlihat dalam suatu gejala objek penelitian. Dalam melakukan Observasi ialah terkait perilaku para Naposo Nauli Bulung tersebut dalam mengadakan pengajian rutin Malam Jumat.

b. Wawancara

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan kepada objek yang diteliti. Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara tulisan, menulis semua apa yang dikatakan oleh objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.²⁸ Bentuk dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan memphoto para Naposo Nauki Bulung dalam melakukan pengajian Malam Jumat.

²⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), hlm. 129.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁹ Analisa data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan waktunya dengan pengumpulan data itu sendiri dan juga proses pengolahan data. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif mengajaja seseorang untuk mempelajari sesuatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau secara acak.

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara tepat setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema sentral yaitu menjadi pusat rangkaian seluruh peristiwa, mengenai masalah yang diteliti.

Analisa data pada hakikatnya dikategorikan kepada tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penjelasannya adalah:

1. Reduksia Data

Reduksi data adalah dengan merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data setiap penelitian akan tercapai tujuan.

²⁹ Ahmad Nizar, Metode, hal. 156

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian dan data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberi peluang bagi peneliti dalam mengerjakan sesuatu pada analisis.³⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran yang sebelum itu remang-remang sehingga melakukan ketelitian yang jelas dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dibuat perlu meninjau pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka peneliti membuat langkah-langkah yang akan menjamin keabsahan data yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, adalah pengambilan bagian atau ikut serta
Menurut Keith Davis, partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. yaitu peneliti harus ikut serta dalam pengumpulan data.
- b. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian peneliti merumuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan sesuai.

³⁰ Effi Aswita Lubis, (2012), Metode Penelitian Pendidikan, Medan: Unimed Press, hlm. 140.

- c. Melakukan triangulasi atau teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan memebandingkan data dari hasil pengamatan dengan wawancara.

Pada bagian wawancara peneliti disini mewawancarai beberapa penduduk desa, kepala Desa, anggota *Naposo Nauli Buling* dan orang tua para remaja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Hasil pengumpulam data/ informasi di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaan dalam rangka memperkuat rangka-rangka data dalam penelitian ini, adapun pengumpulan data/informasi tersebut menggunakan observasi, dan wawancara berdasarkan informasi dari para tokoh masyarakat dan para anggota *Naposo Nauli Bulung* Pada Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Berikut deskripsi dari hasil penelitian:

Gambaran umum Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

1. Profil Desa Rumbio

- a. Sejarah Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal .

Sebelum menjadi Rumbio, seperti sekarang ini sejarah mencatat bahwa pada awalnya orang dari Sibuhuan bermarga Hasibuan bernama Jairo beserta saudaranya mendiami Saba Lobu. Diperkirakan mereka tinggal di Saba Lobu pada Tahun 1820 dan kebetulan di Timur wilayah ini bermukim juga.

Sejak tahun 1870 hadir pula bermarga Nasution ke Kampung Rumbio, dan terjadilah asimilasi tiga keturunan di kampung Rumbio sesuai dengan sejarah bahwa pihak *Company* Belanda memberikan mandat sekaligus SK pengukuhan Rumbio resmi sebagai Kampung dan Kepala Kampungnya adalah MANGARAJO IRO. Sesuai dengan alur pemerintahan desa Rumbio seperti dibawah ini.

Tabel IV.1
Priode kepala desa Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara
dari awal hingga sekarang

NO	Priode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1901-1927	Mangarajo Iro	Raja
2	1927-1937	Mangarajo Lelo	Raja
3	1937-1968	Sutan Palembang	Kepala Desa
4	1968-1971	Malim Saidi	Kepala desa
5	1971-1973	Mgr. Parlindungan	Kepala Desa
6	1973-1987	Herman Hasibuan	Pejabat Sementara
7	1987-2003	Sutan Panusunan	Kepala Desa
8	2003-2008	Hidir Hasibuan	Kepala Desa
9	2008-2014	Erwandi Rangkuti	Kepala Desa
10	2014-2016	Khairul Anwar Hsb, S.Ip	Pejabat Sementara
11	2017-2023	Khairul Anwar Hsb, S.Ip	Kepala Desa
12	2024-2029	Drs. Sapruddin Pulungan	Kepala Desa

Tabel IV.2
Sejarah pembangunan Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara
dari awal hingga sekarang

2005	Dek Penangkal banjir, Pelurusan Batang Gadis
2007	Aspal Jalan Keliling
2009	Pembangunan Jalan Pertanian
2010	Rehap total MDA , Rabat beton
2011	Pembangunan Dek Penahan Banjir Aek Bara
2012	Pengerukan Sungai Aek Bara
2013	Pembangunan Dek Parit 200 M
2014	Pembangunan Jalan Pertanian Saba Olbung
2014	Pembangunan Dek Penahan Banjir Aek Bara
2015	Pembanguna bak mandi surau wanita ,
2015	Pembangunan Dek Sungai Aek Bara
2015	Pembangunan Kandang Sapi Komunal
2015	Pembangunan Reaktor Bio Gas
2015	Pembangunan Gedung Kompos
2016	Jalan Rabat Beton 160 m
2017	Jalan Rabat Beton 180 M
2017	Sarana Air Bersih (Pipanisasi)
2017	Taman Desa
2017	Pembangunan Kantor Kepala Desa
2017	Pembangunan gedung POS YANTEK
2019	Jalan usaha tani saba lobang
2020	Jembatan Gantung
2023	Pembangunan Dek Sungai Aek Batang Gadis

Monografi Desa

- a. Batas – batas wilayah desa rumbio adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan mompang jae.
 - Sebelah timur berbatasan dengan desa mompang julu.
 - Sebelah selatan berbatasan dengan sugai batang gadis.
 - Sebelah barat berbatasan dengan desa Torbanuaraja dan Suka ramai.
- b. Luas wilayah desa Rumbio
- Luas lahan persawahan adalah 300 ha
 - Luas lahan perkebunan adalah 150 ha
 - Luas lahan Pengembalaan 100 Ha
 - Luas perumahan adalah 70 ha
 - Luas lahan Kebun Bumdes Masyarakat adalah 15 ha
- c. Penduduk
- Jumlah penduduk 3256 jiwa
 - Jumlah wanita 1820 jiwa
 - Jumlah pria 1436 jiwa
 - Jumlah kk 513
 - Jumlah lansia 85 jiwa
 - Jumlah balita 160 jiwa
- d. Mata pencaharian penduduk
- Petani 90 %
 - Buruh
 - PNS
 - Mantri \ Bidan
 - Tukang
 - Wirausaha
 - Peternak
- e. Sarana pendidikan
- Tk satu unit
 - SD satu unit
 - SMA satu unit
 - Madarasyah satu unit
- f. Sarana ibadah
- Masjid dua unit
 - Surana \ langgar tiga unit
- g. Sarana olahraga

- Lapangan sepak bola satu unit
 - Lapangan bola volly satu unit
 - Lapangan badminton satu unit
- h. Sarana transportasi
- Becak motor
 - Mobil (mini bus)
- i. Pasar 1 unit
- j. Koperasi 3 unit
- k. Tanah Desa 15 ha

2. Letak Geografis Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal .

Kondisi wilayah Desa Rumbio karena berada di wilayah Dataran Rendah sehingga tidak memiliki perbukitan, dan kondisi tanahnya cukup subur karena dialiri 4 (empat) Aliran Sungai yang cukup besar dan banyak ditemukan tanah *Alluvial* (Tanah Humus), sehingga baik untuk pengembangan Usaha Pertanian (Sawah) dan Tanaman *Horticultura* lainnya dan baik juga untuk Budi daya ikan air tawar atau kolam Ikan serta cocok untuk pengembangan Ternak, Kambing, Sapi dan Kerbau karena tersedianya lahan Hijau yang subur.

Luas Desa Rumbio secara keseluruhan adalah mencakup lebih dari 600 Ha meliputi wilayah Perkampungan seluas 70 Ha, Luas Persawahan 300 Ha luas perkebunan 150 Ha dan lahan

pengembalaan 100 Ha dan ditambah dengan Lahan Milik Masyarakat Desa seluas 15 Ha.³¹

Temuan penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap *Naposo Nauli Bulung* dan warga di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

B. Temuan khusus

1. Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Para *Naposo Nauli Bulung* di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara memiliki latar belakang yang berbeda-beda dilihat dari beberapa perbedaan pada setiap anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut. Beberapa perbedaan yaitu dilihat dari umur, marga, jenis kelamin dan perilaku setiap anggota. Berdasarkan wawancara kepada kepala Desa Rumbio mengatakan bahwa:

Para remaja di Desa Rumbio ini bisa dikatakan sangat berguna kenapa saya katakan begitu selain para remaja ini semuanya masih sekolah mereka juga sangat beramasyarakat terhadap kampung ini dan juga tidak pernah membuat onar pada Desa Rumbio ini.³²

³¹ Habibi Sekretaris Desa Rumbio , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 05, Oktober 2023.

³² Parlagutan sebagai Kepala Desa Rumbio , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 05, Oktober 2023.

Maka pada setiap Kampung di daerah Mandailing Natal ini harus mempunyai yang namanya organisasi *Naposo Nauli Bulung* yang mempunyai banyak manfaat bagi Kampung tersebut. *Naposo Nauli Bulung* akan melakukan beberapa kegiatan salah satunya pengajian Malam Jumat yang dilakukan secara bergiliran pada setiap rumah anggota *Naposo Nauli Bulung* pada Desa itu.

Bapak kepala Desar Rumbio mengatakan bahwa di Desa Rumbio ini ada organisasi yang dilakukan oleh para remaja yang sudah memungkinkan untuk mengikuti kegiatan selama berorganisasi yaitu organisasi *Naposo Nauli Bulung* yang semua anggotanya berupa para remaja kampung tersebut.³³

Adapun peran *Naposo Nauli Bulung* dalam mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara yaitu :

a. Melestarikan peninggalan terdahulu

Arti melestarikan peninggalan ini berupa selaku tetap mengembangkan pengajian Malam Jumat ini yang dibentuk oleh para anggota *Naposo Nauli Bulung* yang pertama sejak tahun 1970 di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Adanya kegiatan ini diharapkan dapat mempersatukan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) lebih memperdalam pengetahuan tentang agama Islam bagi generasi muda serta

³³ Parlagutan sebagai Kepala Desa Rumbio, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 07, Oktober 2023.

menciptakan kaderisasi remaja Muslim yang berakhlak, disiplin, bertanggung jawab serta menumbuhkan remaja yang taat dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

Nur khilolah mengatakan “adanya kegiatan pengajian rutin ini juga bermanfaat bagi desa agar bisa melestarikan peninggalan terlebih dahulu, supaya kegiatan ini tidak punah”.³⁴

b. Menjaga silaturahmi

Silaturahmi atau hubungan persaudaraan sudah menjadi teradisi dalam masyarakat kita, umumnya bangsa Indonesia. Selain dengan kunjungan dalam hidup bertetangga dan bersaudara seringkali pula dilakukan secara massal.³⁵ Selain bersilaturahmi dengan cara halal bihalal pada saat Idul Fitri, kita juga bisa bersilaturahmi dengan cara menjenguk tetangga yang sakit, menghadiri undangan dari tetangga maupun dari saudara, kita juga bisa menghadiri pengajian atau majlis taklim. Dengan begitu akan menambah tali silaturahmi kita dengan tetangga maupun saudara.

Hasil observasi kepada bapak kepala Desa Rumbio mengatakan bahwa bapak tersebut sangat memperhatikan bagaimana keadaan para organisasi Naposo Nauli Bulung dan bagaimana perkembangan yang dilakukan organisasi ini.³⁶

Adapun strategi yang dilakukan para *Naposo Nauli Bulung* di Desa Rumbio kecamatan Panyabungan Utara yaitu:

³⁴ Nur Kholilah anggota Nauli Bulung , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 05, Oktober 2023.

³⁵ Ahmad Rais, Silaturahmi Dalam Kehidupan, (Jakarta: alMawardi Label-Sultani, 2002), hlm. 54.

³⁶ Parlagutan sebagai Kepala desa Rumbio, Observasi di Kampung Rumbio Kecamatan Payabungan Utara , Tanggal 13 September 2023

1) Startegi secara langsung

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Oktober 2023,³⁷ peneliti melihat kegiatan yang dilakukan para *Nauli Bulung* dalam melaksanakan kegiatan pengajian rutin Malam Jumat dengan startegi secara langsung. Yaitu dengan cara mengadakan hubungan langsung secara umum dengan melakukan pengajian dan pemberian arahan.

Gambar IV,1

Pengajian Malam Jumat



Pengajian ini dilakukan habis sholat magrib dan berlangsung sampai habis Sholat Isa dengan mengadakan beberapa kegiatan yang ada di dalam perkumpulan tersebut.

2) Strategi secara tidak langsung

Selain strategi secara langsung ada juga secara tidak langsung yaitu dengan melakukan pemberian arahan atau penyapaian hal-hal penting dengan menggunakan grup secara online apabila ada kendala yang membuat tidak bisa berkumpul secara langsung. Saudara harpan mengatakan

³⁷ Observasi Desa Rumbio, 05 Oktober 2023

Selain mengadakan pengajian malam jumat di setiap pertemuan para anggota Naposo Nauli Bulung juga sering melakukan pemeberian arahan dan masukan pada setiap anggota.³⁸

Dalam meningkatkan aktivitas keagamaan, tentu orang tua memiliki cara yang berbeda-beda. Keadaan remaja dan lingkungan menuntut orang tua melaksanakan perannya dalam beberapa bentuk. Dalam bentuknya keluarga selalu memiliki kekhasan. Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan salah satu orangtua dari remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) yaitu ibu Ummi Hani.

Pengajian rutin malam jumat ini di desa Rumbio ini sangat berguna bagi para remaja, untuk mendapatkan aktivitas diluar yang berguna dan bermafaat bagi diri mereka dan juga untuk mendapatkan pahala untuk bekal akhirnya kelak.³⁹

Adanya kegiatan organisasi disetiap kampung itu adalah salah satu bentuk faktor pendukung bagi para remaja supaya tidak menimbulkan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi para remaja apabila mereka masuk adalam organisasi yang kampung sperti *Naposo Nauli Bulung* tersebut bisa dikatakan mereka sudah beruntung. Seperti yang dikatan oleh orang tua remaja yaitu bapak Jaliluddin Siregar.

Adanya organisasi dikampung ini sangat berguna bagi anak saya kenapa karna sebelum anak saya masuk dalam organisasi ini bisa dikatakan anak sya sangatlah bandel karna

³⁸ Harpan Orangtua , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 08, Oktober 2023.

³⁹ Ummi Hani orangtua remaja , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 10 Oktober 2023.

pergaulannya tidak pernah dikapung melainkan ke kampung lain ,maka saya sangat bersyukur karena anak saya sudah berubah perilakunya setelah masuk ke organisasi *Naposo Nauli Bulung*.⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya organisasi di kampung ini sangat berguna dan berdampak positif bagi para remaja agar tidak membuat remaja jenuh pada saat tidak ada pekerjaan.

2. Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Enggan Untuk Berhadir dalam Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan yang dilakukan para remaja kampung *Naposo Nauli Bulung* di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ada beberapa alasan para remaja enggan untuk berhadir pada pengajian rutin Malam Jumat dikarenakan ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan external.⁴¹

Bapak Boja Harahap mengatakan bahwa:

Alasan saya memberi izin kepada anak saya untuk mengikuti organisasi Naposo Nauli Bulung ini supaya anak saya bisa berguna bagi masyarakat dan mengetahui bagaimana adat dan istiadat yang diterapkan di Desa Rumbio ini dan juga mengetahui ajaran agama Islam.⁴²

Bapak Irwansyah mengatakan bahwa:

Mengenai apa saja yang dilakukan oleh organisasi Naposo Nauli Bulung ini kami selaku orang tua sering

⁴⁰ Jalil Siregar orangtua remaja , Wawancara di Kampung Rumbio Kecamatan Payabungan Utara , Tanggal 13 Oktober 2023

⁴¹ Observasi , Wawancara di Kampung Rumbio Kecamatan Payabungan Utara

⁴² Boja Harahap orangtua remaja , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 14 Oktober 2023.

melihat bagaimana yang dilakukan mereka yang sangat berguna baguna bagi desa ini seperti apabila ada kejadian yang melibatkan masyarakat ini.⁴³

a. Faktor internal

Faktor internal ini merupakan faktor dari dalam diri informan itu sendiri sehingga perlu diketahui hal yang menyebabkan atau melatar belakangi kenapa dia enggan hadir dalam pengajian rutin malam jumat tersebut.

Saudari Nabila mengatakan bahwa :

Ada beberpa alasan para anggota *Nauli Bulung* untuk terkadang enggan berhadir dalam pengajian malam jumat ini dikarenakan kadang para anggotanya sengaja untuk tidak hadir karena malas, kadang kalau perempuan karena lagi halangan (haid) sehingga dia mengira untuk tidak hadir saja pada malam tersebut.⁴⁴

Sauadara Asrul Hidayat mengatakan bahwa:

Para anggota *Naposo Bulung* kadang tidak sempat untuk datang ke pengajian rutin malam jumat karna anak laki-laki bekerja seharian jadi pada saat malam jumat tersebut kadang menjadi tidak bisa berhadir untuk pengajian malam jumat tersebut dikarenakan badan yang sudah capek ingin istirahat.⁴⁵

Dari pernyataan saudari selaku anggota *Nauli Bulung* tersebut apabila ada pengajian Malam Jumat banyak anggota yang tidak hadir dikarenakan alasan yang masuk akal dan ada yang tidak masuk akal

⁴³ Irwansyah orangtua remaja, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 15 Oktober 2023.

⁴⁴ Nabila, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 17 Oktober 2023.

⁴⁵Asrul Hidayat, Wawancara di Kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 18 Oktober 2023

apabila anggota ternyata berbohong dengan alasan yang dia berikan maka anggota tersebut akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan yang telah ditentukan para aparat organisasi tersebut.

b. Faktor External

Faktor external adalah pengaruh yang datang dari luar baik dari lingkungan, keadaan, yang dapat mempengaruhi seseorang sehingga dia melakukannya melatar belakangi kenapa dia enggan hadir dalam pengajian rutin malam jumat tersebut.

Saudara Muhammad Alwi mengatakan

bahwa:

Keadaan cuaca juga kadang membuat anggota *Naposo Nauli Bulung* enggan berhadir pada pengajian malam jumat seperti contohnya saat mati lampu, hujan, dan keadaan cuaca lainnya yang membuat anggota enggan untuk hadir dalam pengajian malam jumat tersebut, apabila keadaan seperti ini terjadi para anggota sudah maklum untuk alasannya dan tidak menjatuhkan sanksi pada anggota yang tidak hadir.⁴⁶

Saudari Nurajjah mengatakan bahwa:

Apabila ada *family* dari anggota *Naposo Nauli Bulung* yang meninggal atau kena musibah juga ini dikatakan sebagai faktor external alasan anggota enggan untuk hadir ke pengajian malam jumat tersebut dan ini juga alasan yang masuk akal sehingga tidak dijatuhi sanksi pada anggota tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Alwi, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 20 Oktober 2023.

⁴⁷ Observasi, di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 24 Oktober 2023.

Dari Observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa para anggota memiliki alasan yang dapat diterima untuk mengapa mereka enggan dalam berhadir pada pengajian rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Selain pengajian Malam Jumat yang diikuti oleh para anggota Naposo Nauli Bulung ada juga pengajian orang tua setiap malam Selasa yang dilakukan setiap malam Selasa apabila tidak ada halangannya di halaman Masjid Al-Jihad Desa Rumbio yang dihadiri oleh para orang tua dan aparat Desa dan dengan tuan guru yang selalu berganti setiap malamnya para anggota *Naposo Nauli Bulung* juga ikut serta berhadir dalam pengajian tersebut walaupun tidak hadir semua.

3. Upaya Yang dilakukana Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Adapun tugas naposo nauli bulung yaitu mengadakan kegiatan keagamaan yakni diantaranya melaksanakan wirid yasin setiap Malam Jumat yang mana dalam pelaksanaannya ini bergelar dari rumah yang satu ke rumah yang lainnya sehingga semua anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut mendapatkan giliran semuanya. Di dalamnya juga ada pengutipan dana bertujuan untuk dana sosial misalnya apabila ada anggota yang mengalami kemalangan. Saudari kholijah megatakan.

Semua anggota yang sudah terdaftar namanya di buku absen itu wajib membrikan iuran apabila dia tidak bisa hadir dalam acara organisasi.⁴⁸

Ada masanya setiap kegiatan yang telah dilakukan dalam persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) ini mengalami keredupan atau berkurangnya niat untuk melakukannya sama halnya seperti penganjian rutin Malam Jumat yang sudah berkurang minat keikutsertaanya untuk berhadir, oleh karena itu peneliti telah meneliti bagaimana cara yang dilakukan oleh para struktur persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ini untuk mengembangkannya supaya lebih berkembang dari masa ke masa.

Beberapa faktor yang dapat mendukung untuk upaya yang dilakukan persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) mengembangkan pengajian rutin malam jumat di Desa Rumnio Kecamatan Panyabungan utara antara lain:

a. Lokasi

Kegiatan pengajian rutin Malam Jumat dapat berlangsung apabila ada lokasi yang mendukung kegiatan tersebut. Giliran rumah para anggota salah satu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengajian rutin malam Jumat yang telah direncanakan. Jadi karena pengajian ini diadakan secara bergiliran dari rumah ke rumah para anggota maka tempat

⁴⁸ Kholijah , Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 25, Oktober 2023.

utama untuk melakukan pengajian ini yaitu rumah para anggota.

Gambar, IV,2
Pengajian malam jumat



Saudari Robiah Rangkuti selaku ketua dari

Nauli Bulung mengatakan bahwa:

“Kami melakukan pengajian rutin malam Jumat ini tanpa ada unsur paksaan jadi untuk urutan siapa yang akan menjadi tuan rumah atau dimana pengajian tersebut dilakukan sudah ada ditentukan sebelum harinya tiba, pengajian ini diadakan dari rumah ke rumah para anggota.”⁴⁹

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa pengajian Malam Jumat ini harus mempunyai yang namanya Lokasi untuk pengajian Malam Jumat, peneliti melihat bahwa Naposo Nauli Bulung mengadakan pengajian di lokasi yang berbeda setiap Malam Jumat.

⁴⁹Observasi, di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 25 Oktober 2023.

b. Menjalinkan komunikasi yang baik

Komunikasi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan. Komunikasi suatu yang vital dalam pengelolaan dalam suatu organisasi. Komunikasi juga menggambarkan seberapa kuatnya hubungan pengurus Masjid dan masyarakat setempat khususnya para remaja yang memiliki pengaruh yang besar. Komunikasi yang baik terbangun diharapkan agar *Naposo Nauli Bulung* ada timbal balik yang positif.

Dengan adanya komunikasi yang baik antara Naposo Nauli Bulung maka ini salah satu upaya mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat ini supaya terlaksana dengan sempurna sampai pengajian selesai tidak ada yang tidak senang. Apabila tuan rumah selaku tempat dimana pengajian dilakukan berkomunikasi baik dengan para anggota maka pengajian akan dilakukan secara efektif.

Saudari Nurlaila Hayati Nasution selaku wakil ketua *Nauli Bulung* mengatakan bahwa:

“Saling pengertian sangat penting dalam sebuah organisasi terutama organisasi para remaja kampung karena tanpa adanya saling pengertian ini maka acara yang akan dilakukan akan tidak berjalan dengan mulus, berarti saling komunikasi juga sangat penting dalam hal ini.”⁵⁰

Saudara Safi'i mengatakan bahwa:

“Tanpa ada komunikasi para anggota akan sibuk dengan kegiatannya masing-masing jadi dalam perkumpulan itu tidak akan seperti organisasi

⁵⁰ Observasi, Nurlaila Hayati Nasution, wakil ketua nauli bulung ,di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 25 Oktober 2023.

yang telah dibuat jadi komunikasi sangat penting untuk organisasi.”⁵¹

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dengan Ketua Nauli Bulung mengatakan bahwa setiap anggota harus menjalin komunikasi yang baik setiap anggota tidak boleh mengatakan perkataan yang tidak sepatutnya, peneliti melihat bahwa para anggota Naposo Nauli Bulung memang sangat menjaga lisan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari agar menjaga nama baik Organisasi Naposo Nauli Bulung.

c. Sarana prasarana

Dengan adanya sarana prasarana maka segala kegiatan akan terlaksanakan dengan maksimal. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran dan juga kegiatan yang lainnya, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan kaitannya dengan kegiatan seperti dalam sebuah organisasi juga harus mempunyai yang namanya sarana dan prasarana . Sarana

⁵¹ Ahmad Safi'i, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 25 Oktober 2023.

pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁵²

Sarana prasarana dalam kegiatan pengajian rutin malam Jumat ini yang paling utama harus ada seperti tempat, yasin /Al-Quran, dan alat lainya yang mungkin dibutuhkan dalam melakukan pengajian berlangsung supaya pada saat melakukan pengajian berlangsung nyaman.

d. Musyawarah

Istilah musyawarah berasal dari kata **مشاورة**. Ia adalah masdar dari kata kerja syawara-yusyawiru, yang berakar kata syin, waw, dan ra" dengan pola fa"ala. Struktur akar kata tersebut bermakna pokok "menampakkan dan menawarkan sesuatu" Selain itu dipakai juga kata musyawarah yang berarti berunding dan berembuk.⁵³Dari makna terakhir ini muncul ungkapan syawartu fulanan fi amri (aku mengambil pendapat si Fulan mengenai urusanku).⁵⁴

Pendapat senada mengemukakan bahwa musyawarah pada mulanya bermakna "mengeluarkan madu dari sarang

⁵² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), hlm.273

⁵³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 603.

⁵⁴ Abu Husayn Ahmad bin Faris bin Zakariyya, *Mu"jam Maqayis al-Lughah*, Juz III (Mesir: Mustafa AlBab al-Halabi, 1972), hlm. 226.

lebih”. Makna ini kemudian berkembang sehingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain (termasuk pendapat). Karena, kata musyawarah pada dasarnya hanya digunakan untuk hal-hal yang baik, sejalan dengan makna dasarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musyawarah diartikan sebagai: pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama. Dalam susunan kemasyarakatan, prinsip musyawarah ditegakkan sesuai dengan azas hukum yang mendasari sistem demokrasi. Tetapi musyawarah itu sendiri tidak terikat oleh komunitas yang sifatnya masih (pemerintahan atau kenegaraan) saja, ia menyentuh segala aspek yang menyangkut kepentingan bersama, bukan masalah yang telah menjadi ketetapan Tuhan.

Karena persoalan-persoalan yang telah ada petunjuknya dari Tuhan secara tegas dan jelas, baik langsung maupun melalui Nabi, tidak dapat dimusyawarahkan. Musyawarah hanya dilakukan pada hal-hal yang belum ditentukan petunjuknya, serta persoalan-persoalan kehidupan Duniawi baik yang bersifat global maupun tanpa petunjuk yang mengalami perkembangan dan perubahan.⁵⁵

Saudara Bahrul selaku ketua *Naposo Bulung* mengatakan bahwa:

⁵⁵ Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, (Jakarta: Mizan, 1995), hlm.203

Setiap habis kegiatan baik kegiatan malam, siang, acara lainnya kami selaku para ketua dan anggota persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) akan mengadakan musyawarah untuk membahas yang perlu dibahas supaya pengajian rutin malam jumat ini dapat berkembang bukan bertambah pudar dan supaya kegiatan lainnya dapat dilakukan menjadi lebih baik kedepannya.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari Saudara Bahrul selaku ketua *Naposo Bulung* mengatakan bahwa setiap habis kegiatan maka para anggota harus mengadakan kegiatan musyawarah agar tidak ada kesenjangan untuk acara selanjutnya, dari yang peneliti lihat memang setiap habis acara yang dilakukan oleh para anggota maka mereka akan bermusyawarah terlebih dahulu.

Dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa Upaya Yang dilakukana Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara memiliki beberapa faktor pendukung seperti yang telah diteliti bahwasanya mengembagkan pengajian rutim Malam Jumat ini harus ada yang 4 di atas yaitu

- 1) Lokasi
- 2) Menjalin komunikasi yang baik
- 3) Sarana prasarana
- 4) Musyawarah

⁵⁶ Irvan zaini, Wawancara di kampung Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara, tanggal 26 Oktober 2023.

Dari ke 4 tersebut bisa dikatakan inilah yang harus selalu dilakukan atau disediakan supaya pengajian rutin malam Jumat tersebut dapat berkembang dan menjadi kegiatan yang selalu diadakan oleh persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*)

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Organisasi *Naposo Nauli Bulung* yang mempunyai banyak manfaat bagi Kampung tersebut. *Naposo Nauli Bulung* akan melakukan beberapa kegiatan salah satunya pengajian Malam Jumat yang dilakukan secara bergiliran pada setiap rumah anggota *Naposo Nauli Bulung* pada desa itu. Adapun peran *Naposo Nauli Bulung* dalam mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara yaitu :

a. Melestarikan peninggalan terdahulu

Arti melestarikan peninggalan ini berupa selaku tetap mengembangkan pengajian Malam Jumat ini yang dibentuk oleh para anggota *Naposo Nauli Bulung* yang pertama sejak Tahun 1970 di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

b. Menjaga silaturahmi

Silaturahmi atau hubungan persaudaraan sudah menjadi teradisi dalam masyarakat kita, umumnya bangsa Indonesia. Selain

dengan kunjungan dalam hidup bertetangga dan bersaudara seringkali pula dilakukan secara massa.

Hasil penelitian ini adanya kesesuaian dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Firda yunita.⁵⁷ dibuktikan dengan adanya persamaan yang membahas tentang Organisasi yang ada pada kampung atau pada desa itu, dan persamaannya juga terdapat pada adanya kegiatan pengajian yang dilakukan oleh para Organisasi yang ada di desa tersebut.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ian Ramadhan Derek.⁵⁸ Bahwa terdapat kata atau pembahasan yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pengajian yang ada di Desa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lilis Marwiyanti.⁵⁹ Dalam penelitian ini mempunyai keterkaitan yang ada membahas tentang remaja pada saat sekarang dan organisasi pada suatu Desa tersebut.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erlita Puspita Firdaus.⁶⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana pengajian Malam Jumat,

⁵⁷ FirdaYunita “Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Remaja di kampung Jati Parung-Bogor.”

⁵⁸ Ian Ramadhan Derek “ Pengaruh Pengajian Umum Di Masjid Al Muhajirin Terhadap Pembinaan Pemuda di Desa Tollang Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”

⁵⁹ Lilis Marwiyanti “Efektivitas Remaja Islam Masjid Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Porbolingo Lampung Timur.

⁶⁰ Erlita Puspita Firdaus. “Menajemen Pengajian Malam Jum’at Bidang Perempuan di Masjid Raya Baiturrahman Semarang”.

adapun perdebaannya yaitu memiliki kampung yang beda dan objek yang diteliti.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Masniar.⁶¹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana peran organisasi remaja kampung , adapun perdebaannya yaitu memiliki kampung yang beda dan objek yang diteliti

2. Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Enggan Untuk Berhadir dalam Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Naposo Nauli Bulung di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ada beberapa alasan para remaja enggan untuk berhadir pada pengajian rutin Malam Jumat dikarenakan ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan external.

a. Faktor internal

Faktor Internal ini merupakan faktor dari dalam diri informan itu sendiri sehingga perlu diketahui hal yang menyebabkan atau melatar belakangi kenapa dia enggan hadir dalam pengajian rutin Malam Jumat tersebut.

b. Faktor External

Faktor External adalah pengaruh yang datang dari luar baik dari lingkungan, keadaan, yang dapat mempengaruhi

⁶¹ Masniar “Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman. Skripsi”

seseorang sehingga dia melakukannya melatar belakangi kenapa dia enggan hadir dalam pengajian rutin Malam Jumat tersebut.

Para anggota memiliki alasan yang dapat diterima untuk mengapa mereka enggan dalam berhadir pada pengajian rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Selain pengajian Malam Jumat yang diikuti oleh para anggota *Naposo Nauli Bulung* ada juga pengajian orang tua setiap malam selasa yang dilakukan setiap Malam Selasa apabila tidak ada halangannya di halaman Masjid Al-Jihad Desa Rumbio yang dihadiri oleh para orang tua dan aparat Desa dan dengan tuan guru yang selalu berganti setiap malamnya para anggota *Naposo Nauli Bulung* juga ikut serta berhadir dalam pengajian tersebut walaupun tidak hadir semua.

3. Upaya Yang dilakukan Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

tugas *Naposo Nauli Bulung* yaitu mengadakan kegiatan keagamaan yakni diantaranya melaksanakan wirid yasin setiap Malam Jumat yang mana dalam pelaksanaannya ini bergelrr dari rumah yang satu ke rumah yang lainnya sehingga semua anggota *Naposo Nauli Bulung* tersebut mendapatkan giliran semuanya. Peneliti telah meneliti bagaimana cara yang dilakukan oleh para struktur persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) di Desa

Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ini untuk mengembangkannya supaya lebih berkembang dari masa kemasa.

Beberapa faktor yang dapat mendukung untuk upaya yang dilakukan persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) mengembangkan pengajian rutin malam jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan utara antara lain:

a. Lokasi

Kegiatan pengajian rutin Malam Jumat dapat berlangsung apabila ada lokasi yang mendukung kegiatan tersebut. Giliran rumah para anggota salah satu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengajian rutin Malam Jumat yang telah di rencanakan. Jadi karena pengajian ini diadakan secara bergiliran dari rumah ke rumah para anggota maka tempat utama untuk melakukan pengajian ini yaitu rumah para anggota.

b. Menjalin komunikasi yang baik

Komunikasi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan. Komunikasi suatu yang vital dalam pengelolaan dalam suatu organisasi. Komunikasi juga menggambarkan seberapa kuatnya hubungan pengurus Masjid dan masyarakat setempat khususnya para remaja yang memiliki pengaruh yang besar. Komunikasi yang baik terbangun diharapkan agar *Naposo Nauli Bulung* ada timbal balik yang positif.

c. Sarana prsarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran dan juga kegiatan yang lainnya.

c. Musyawarah

Hanya dilakukan pada hal-hal yang belum ditentukan petunjuknya, serta persoalan-persoalan kehidupan Duniawi baik yang bersifat global maupun tanpa petunjuk yang mengalami perkembangan dan perubahan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan literatur yang ada pada penulisan khususnya dengan masalah yang dibahas.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana di tempat pelaksanaan penelitian.
3. Keterbatasan penelitian juga dilihat dari reverensi pada setiap pembahasan yang ditulis dan buku yang jarang dijumpai.
4. Keterbatasan peneliti juga dapat dilihat dari sarana yang memungkinkan dapat membantu peneliti untuk menulis penelitiannya.

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, namun dengan segala hal dan upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua

pihak peneliti berusaha dengan meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dengan bentuk tidak sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas terkait dengan Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Adapun peran *Naposo Nauli Bulung* dalam mengembangkan pengajian rutin malam jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara yaitu :

- a. Melestarikan peninggalan terdahulu
 - b. Menjaga silaturahmi
2. Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Enggan Untuk Berhadir dalam Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Naposo Nauli Bulung di desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara ada beberapa alasan para remaja enggan untuk berhadir pada pengajian rutin malam jumat dikarenakan ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan external.

3. Upaya Yang dilakukana Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

Beberapa faktor yang dapat mendukung untuk upaya yang dilakukan persatuan remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) mengembangkan pengajian rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan utara membuat giliran mengaji di rumah pada setiap anggota

- a. Lokasi
- b. Menjalinkan komunikasi yang baik
- c. Sarana prasarana
- d. Musyawarah

B. Saran

Berdasarkan dari kajian hasil penelitian di Desa Rumbio terkait dengan Peran Remaja kampung (*Naposo Nauli Bulung*) dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara. Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada:

1. Kepada pengurus *Naposo Nauli Bulung* hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengurus organisasi remaja kampung atau *Naposo Nauli Bulung* di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

2. Kepada remaja atau anggota *Naposo Nauli Bulung* harus lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus organisasi tanpa harus selalu diingatkan.
3. Orang tua, dari hasil penelitian ini diharapkan kepada orang tua dapat menyadarkan anaknya untuk mengikuti organisasi *Naposo Nauli Bulung* di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husayn Ahmad bin Faris bin Zakariyya, *Mu"jam Maqayis al-Lughah*, Juz III (Mesir: Mustafa AlBab al-Halabi, 1972), hlm. 226.
- Ahmad Rais, *Silaturrahmi Dalam Kehidupan*, (Jakarta: alMawardi Labeiel-Sultani, 2002). 54.
- Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, (Jakarta: Mizan, 1995). 203
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), hlm. 129.
- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari. *kedahsyatan membaca alquran*, Jakarta selatan:PT. KAWAHmedia, 2012.
- Bazar Harahaf, *kamus Modren Bahasa Angkola Mandailing* (Jakarta:Yani's, 2007), 143.
- Ch, Sutan Tinggi Barani, *Tanda-Tanda Di Alaman* (Medan:Mitra,2012), 49-51.
- Drs. H. Toto Tasmara, *2000 Menuju Muslim Kaffah*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Dr. H Moch. Tolchah. *Aneka Pengkajian Studi Al Quran*, Lkis Pelangi Askara: Yogyakarta, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 603.
- Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press . 140.
- Evita Yuliatul Wahidah, "Resiliensi Perspektif Al Quran", Vol; 2, No. 01, 2018.
- FirdaYunita "Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah dalam Menumbuhkan sikap Keagamaan Remaja di kampung Jati Parung-Bogor."
- Erlita Puspita Firdaus. "Menajemen Pengajian Malam Jum'at Bidang Perempuan di Masjid Raya Baiturrahman Semarang".
- <https://tafsirweb.com/4437-surat-an-nahl-ayat-89>.
- Ibnu Majah. *Sunan Ibn majah juz 2*, Beirut: Darul Fikir, 2004.
- Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persabda, 1996.
- Ian Ramadhan Derek " Pengaruh Pengajian Umum Di Masjid Al Muhajirin Terhadap Pembinaan Pemuda di Desa Tollang Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara"

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014.

Lilis Marwiyanti “Efektivitas Remaja Islam Masjid Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Porbolingo Lampung Timur

Muhammad Ibnu Abdul Hafid Suwaid, Penerjemah Hamim Tohari. *Cara Nabi Mendidik Anak*, Jakarta: al-Lisan Cahaya Ummat, 2004.

Masniar “Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman. Skripsi”

Nuraziza, Azhari Ismail, Mario, “*nongkrong dan gaya hidup (kajian tentang aktivitas nongkrong sebagai gaya hidup di kalangan remaja pasar segar pangayoman kota Makasar)*”, vol; 4 No 2, Maret 2023

Prof. Dr. H. Abbas Pulungan, *Dahalian Na Tolu*, Medan: Perdana Mulya Sarana 2018.

Sri Wahyuni H, Ilham Ramadan, Novebri, “*Penyuluhan Kesantunan Berbahasa Kepada Naposo Nauli Bulung Dalam Pembentukan Karakter Di Desa Parbangunan Panyabungan*”, vol; 2, No 1, 2022.

Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: Amzah, 2007.

Sayyid Muhammad Husan Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alqur'an*, Jakarta: Lentera, 2000.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Surabaya : Raja Wali Pers, 1990.

S. Margono. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rosdakarya, 2001.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008). 273

Thomas pulungan, “Kenakalan Remaja Yang Sudah Memprihatinkan”(sindonews, 10 maret, 2023,)

Zainal Efendi Dan Ch. Sutan Tanggi Barani, *Adat Budaya Batak Angkola* Medan: 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : **Muhammad Salman Akhyar**
2. NIM : 19 201 00162
3. Tempat Tanggal Lahir : Rumbio, 05 Agustus 2000
4. Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
5. Alamat : Rumbio , Kecamatan Panyabungan , Kabupaten
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

B. Pendidikan

1. SD Negeri No.068 Rumbio . Tamat Tahun 2013
2. Pondok Pesantren Al- Mandily , Tamat Tahun 2016 .
3. MAN 3 Mandailing Natal , Tamat Tahun 2019.
4. Masuk Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
(UIN SYAHADA) Tahun 2019

C. Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Muhammad Sonnib
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Rohani Hsb
4. Pekerjaan : PETANI
5. Alamat : Rumbio , Kecamatan PAnyabungan Utra , Kabupaten
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

RENCANA PENELITIAN

No	Uraian Unit Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul	15 Juli 2023
2	Pengesahan Judul	27 Juli 2023
3	Penyusunan Proposal	27 Januari 2023 – 15 Pebruari 2022
4	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing II	28 Maret 2023 – 1 Juni 2023
5	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing I	08 juni – 07 Agustus 2023
6	Seminar Proposal	18 Agustus 2023
7	Revisi Seminar Proposal	25 Agustus 2023
8	Mengajukan Surat Riset	30 Agustus 2023
9	Penelitian Lapangan	05 Oktober – 05 Desember 2023
10	Menyusun Skripsi	10 Desember 2023 – 29 desember 2023
11	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing II	03 Januari – 11 Januari 2024
12	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing I	25 Januari 2024
13	Seminar Hasil	15 Maret 2024
14	Revisi Seminar Hasil	25 Maret 2004
15	Sidang Munaqasah	07 juni 2024
16	Revisi Sidang	

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

No	Uraian	Interprestasi
1.	Kepala Desa	
	1. Bagaimana letak geografis di Desa Rumbio?	Kondisi wilayah Desa Rumbio berda di wilayah dataran rendah.
	2. Bagaimana terjadinya Desa Rumbio ?	Perkawinan antara Hasibuan dan Rangkuti yang berkediaman di saba Lobu pada tahun 1820.
	3. Apakah ada organisasi di Desa Rumbio?	Pada deasa rumbio ada beberapa organisasi yaitu Naposo Nauli Bulung dan karang Taruna
2.	Naposo Nauli Bulung	
	1. Bagaimana keadaan Organisasi remaja kampung (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio ?	Pengajian rutin malam jumat ini di desa Rumbio ini sangat berguna bagi para remaja, untuk mendapatkan aktivitas diluar yang berguna dan

		bermfaat bagi diri mereka dan juga untuk mendapatkan pahala untuk bekal akhirnya kelak
	2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio ?	Mengenai apa saja yang dilakukan oleh oragnisasi Naposo Nauli Bulung ini kami selaku orang tua sering melihat bagaimana yang dilakukan mereka yang sangat berguna baguna bagi desa ini seperti apabila ada kejadian yang melibatkan masyarakat ini
	3. Bagaimana tempat pengajian rutin malam Jumat berlangsung ?	Kami melakukan pegajian rutin malam Jumat ini tanpa ada unsur paksaan jadi untuk urutan siapa yang akan menjadi tuan rumah atau dimana pengajia tersebut

		<p>dilakukan sudah ada ditentukan sebelum harinya tiba, pengajian ini diadakan dari rumah ke rumah para anggota</p>
	<p>4. Bagaimana perkembangan pengajian malam Jumat yang dilakukan oleh (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio?</p>	<p>Para remaja di Desa Rumbio ini bisa dikatakan sangat berguna kenapa saya katakan begitu selain para remaja ini semuanya masih sekolah mereka juga sangat beramasyarakat terhadap kampung ini dan juga tidak pernah membuat onar pada Desa Rumbio ini</p>
	<p>5. Apa alasan para anggota (Naposo Nauli Bulung) enggan untuk berhadir ?</p>	<p>Apabila ada <i>family</i> dari anggota <i>Naposo Nauli Bulung</i> yang meninggal atau kenak musibah juga ini dikatakan sebagai faktor external alasan anggota enggan untuk</p>

		<p>hadirke pengajian malam jumat tersebut dan ini juga alasan yang masuk akal sehingga tidak dijatuhi sanksi pada anggota tersebut.</p>
	<p>6. Apa alasan anggota Naposo Nauli Bulung tidak bisa hadir mengikuti pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio ?</p>	<p>Ada beberpa alasan para anggota <i>Nauli Bulung</i> untuk terkadang enggan berhadir dalam pengajian malam jumat ini dikarenakan kadang para anggotanya sengaja untuk tidak hadir karena malas, kadang kalau perempuan karena lagi halangan (haid) sehingga dia mengira untuk tidak hadir saja pada malam tersebut.</p>
	<p>7. Apa upaya yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung dalam mengembngkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio ?</p>	<p>Setiap habis kegiatan baik kegiatan malam, siang, acara lainnya kami selaku para ketua dan</p>

		<p>anggota persatuan remaja kampung (<i>Naposo Nauli Bulung</i>) akan mengadakan musyawarah untuk membahas yang perlu dibahas supaya pengajian rutin malam jumat ini dapat berkembang bukan bertambah pudar dan supaya kegiatan lainnya dapat dilakukan menjadi lebih baik kedepannya.</p>
3.	Tokoh Masyarakat	
	<p>1. Bagaimana pendapat ibuk tentang pengajian rutin malam Jumat ini ?</p>	<p>Pengajian rutin malam jumat ini di desa Rumbio ini sangat berguna bagi para remaja, untuk mendapatkan aktivitas diluar yang berguna dan bermanfaat bagi diri mereka dan juga untuk mendapatkan pahala</p>

		untuk bekal akhirnya kelak
	2. Bagaimana pendapat bapak tentang organisasi Naposo Nauli Bulung ini ?	Adanya organisasi dikampung ini sangat berguna bagi anak saya kenapa karna sebelum anak saya masuk dalam organisasi ini bisa dikatakan anak saya sangatlah bandel karna pergaulannya tidak pernah dikampung melainkan ke kampung lain ,maka saya sangat bersyukur karena anak saya sudah berubah perilakunya setelah masuk ke organisasi <i>Naposo Nauli Bulung</i>
	3. Kegiatan apa saja yang bapak ketahui yang dilakukan oleh organisasi Naposo Nauli Bulung di Desa Rumbio ?	Membantuk masyarakat dalam kegiatan desa

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Uraian	Interprestasi
1.	Kepala Desa	
	1. Letak geografis di Desa Rumbio	Desa Rumbio berada di dataran rendah
	2. Bagaimana terjadinya Desa rumbio	Perkawinan antara Hasibuan dan Rangkuti
	3. Organisasi di Desa Rumbio	Naposo Nauli Bulung dan Karang Taruna
2.	Naposo Nauli Bulung	
	1. Keadaan Organisasi remaja kampung (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio	Sangat berguna bagi masyarakat Desa Rumbio
	2. Kegiatan yang dilakukan oleh (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio	Kejadian yang melibatkan masyarakat
	3. Tempat pengajian rutin malam Jumat berlangsung	Dari rumah ke rumah para anggota Naposo Nauli Bulung
	4. Perkembangan pengajian malam Jumat yang dilakukan oleh (Naposo Nauli Bulung) di Desa Rumbio	tidak pernah membuat onar pada Desa Rumbio ini

	5. Alasan para anggota (Naposo Nauli Bulung) enggan untuk berhadir	Apabila ada family dari anggota Naposo Nauli Bulung yang meninggal atau kenak musibah
	6. Alasan anggota Naposo Nauli Bulung tidak bis hadir mengikuti pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio	dikarenakan kadang para anggotanya sengaja untuk tidak hadir karena malas, kadang kalau perempuan karena lagi halangan (haid)
	7. Upaya yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung dalam mengembngkan pengajian rutin malam Jumat di Desa Rumbio	Pemberian arahan dari ketua nnb
3.	Tokoh Masyarakat	
	1. Pendapat ibuk tentang pengajian rutin malam Jumat ini	bermafaat bagi diri mereka dan juga untuk mendapatkan pahala untuk bekal akhirnya kelak
	2. Pendapat bapak tentang organisasi Naposo Nauli Bulung ini	dikampung ini sangat berguna bagi anak saya

	3. Kegiatan yang bapak ketahui yang dilakukan oleh organisasi Naposo Nauli Bulung di Desa Rumbio	Membenatu masyarakat

Lampiran 3

**DOKUMENTASI DI SETIAP KEGIATAN PENGAJIAN
MALAM JUMAT DAN PADA SAAT WAWANCARA
KEPADA NAPOSO NAULU BULUNG DAN ORANG TUA**

1. Wawancara dengan ketua *Nauli Bulung*



2. Wawancara dengan wakil ketua *Nauli Bulung*



3. Wawancara dengan anggota *Nauli Bulung*



4. Wawancara dengan anggota *Nauli Bulung*



5. Dokumetasi saat mengaji malam jumat



6. Dokumtasi saat mengaji malam jumat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4438 /Un.28/E/TL.00/08/2023

30 Agustus 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Rumbio

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Salman Akhyar

Nim : 1920100162

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan' Skripsi dengan Judul "Peran Persatuan Remaja Kampung (Naposo Nauli Bulung) Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jum'at di Desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Plh. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Abdurrahman Nasution.,MA
NIP. 197409212005011002



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA
DESA RUMBIO**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470 /117 /KD-RB /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Syapruddin Pulungan**
Jabatan : Kepala Desa Rumbio

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Muhammad Salman Akhyar**
NIM : 1920100162
Tempat /tgl lahir : Rumbio, 05 Agustus 2000
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Rumbio Kec. Panyabungan Utara
Kabupaten Mandailing Natal

Selanjutnya diterangkan bahwa nama tersebut diatas benar warga desa Rumbio Kecamatan Panyabungan Utara dan benar telah melaksanakan penelitian di Desa Rumbio mulai dari tanggal 05 Oktober sampai dengan tanggal 03 Desember 2023 dengan judul **“Peran Persatuan Remaja Kampung (*Naposo Nauli Bulung*) Dalam Mengembangkan Pengajian Rutin Malam Jumat di Desa Rumbio Kecamatan Panayabungan Utara”**. Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Rumbio, 05 Desember 2023
Kepala Desa Rumbio



Drs. Syapruddin Pulungan